



## Kreativitas Anak Usia Dini dan Anak SD Kelas Kecil di Lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang

**FX. Didik Purwosetiyono<sup>(\*)</sup>, M. Saifuddin Zuhri, Farida Nursyahidah, Maya Rini Rubowo**  
Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No 24 Semarang

### Article Info

#### Article history:

Received : 5 Juli 2023  
Revised : 15 Juli 2023  
Accepted : 20 Juli 2023

#### Keywords:

child creativity; early childhood; small grade elementary school; tangrams; origami; community service

### ABSTRACT

This PKM (Community Service) activity aims to instill children's activity and creativity in motor activities and skills through training on simple Tangram and Origami media for early childhood and small elementary school through the early childhood and small elementary school mentoring program in the neighborhood of RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang. Tangram and Simple Origami emphasize shapes, train memory, and students' cognitive, affective, and psychomotor aspects, where children are invited to recognize several forms and manipulate these objects, and increase students' abilities to be more creative. With this PKM, early childhood and small elementary school children in RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang get an overview of an activity that provides a playful atmosphere for children (learning while playing) so that children get a more meaningful and enjoyable learning atmosphere. This PKM activity runs in an orderly, smooth, and enthusiastic manner to provide benefits for students, able to apply both independently and in groups in subsequent actions in the RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang and also more expansive environments, providing a variety of learning and creativity for children about Tangram and Simple Origami media, especially early childhood and slight grade elementary school children in their environment. This activity also restores children's learning activities after the Covid-19 pandemic in their neighborhood.

(\*) Corresponding Author: [didikpurwo@upgris.ac.id](mailto:didikpurwo@upgris.ac.id)

**How to Cite:** Purwosetiyono, F. X. D., Zuhri, M. S., Nursyahidah, F., & Rubowo, M. R. (2023). Kreativitas Anak Usia Dini dan Anak SD Kelas Kecil di Lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3 (3): 92-97.

### PENDAHULUAN

Wilayah Kelurahan Kedungmundu Semarang terdiri dari 9 RW yang merupakan wilayah padat penduduk. Ada beberapa RW yang merupakan wilayah tertua di Kelurahan Kedungmundu, salah satunya RW 1 yang diketuai oleh Bapak Rohmad. Wilayah RW 1 terdiri dari 16 RT yang sangat padat, dan memiliki jumlah anak-anak usia TK dan SD yang sangat banyak. Pada tingkat RW baik Karangtaruna maupun PKK, belum ada kegiatan yang mengarah pada anak-anak usia TK dan SD. Kegiatan di RW 1 masih fokus pada hal Posyandu, lingkungan, dan UMKM. Karena lingkungan RW 1 didominasi oleh keluarga yang sudah relatif tua dan sudah memiliki anak cucu, tentunya kondisi sosial ekonomi sudah terbentuk dan stabil, sehingga sangat memungkinkan diadakan suatu kegiatan yang bisa mengembangkan kreativitas anak, selain kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan. Jika berbicara tentang pembentukan kreativitas anak, tentunya diperlukan kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan hal tersebut. Di lingkungan RW 1, di RT-RT sudah terdapat balai-balai RT yang menunjang banyak kegiatan, tentunya dengan fasilitas umum tersebut memungkinkan bekerja sama dengan instansi-instansi pendidikan untuk bersama-sama mengadakan kegiatan yang fokus untuk pengembangan pendidikan dan kreativitas anak di lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang. Sehingga dari uraian tersebut memungkinkan dilaksanakan PKM untuk anak-anak TK dan SD kelas kecil di Lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang, yang berfokus



pada pengembangan pendidikan anak melalui kegiatan yang mampu untuk menumbuhkan kreativitas anak.

Keterampilan dan kreativitas sangat penting untuk menciptakan budaya kreatif baik pada pendidikan formal, maupun non formal. Menurut Sierwalds (dalam Davasligil, 2005) dalam belajar jangka panjang, kreativitas anak lebih tinggi dari pada seseorang yang tidak bersekolah. Kegiatan belajar memerlukan suatu proses pada diri anak untuk mencoba, dan melakukan analisis pada suatu obyek. Dengan adanya suatu usaha dalam proses diharapkan anak dapat menunjukkan perubahan hasil belajarnya menjadi lebih baik, pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Menurut Arsyad (2006) diperlukan suatu usaha yang melibatkan aktivitas anak, yang terlihat dari aktivitas yang harus diperhatikan, sehingga akan menunjukkan suatu perubahan mindset berpikir yang optimal. Dengan demikian, kegiatan yang kreatif diharapkan akan memberikan makna bagi anak, tentang pengalaman belajar yang harus dimilikinya. Pada suatu lingkungan tertentu diperlukan suatu cara melalui kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk anak-anak usia dini dan SD untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif yang mampu menarik perhatian mereka. Menurut Munandar (2009) untuk mengembangkan kreativitas anak perlu diberikan kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Masalah yang muncul adalah bagaimana menciptakan kegiatan yang menyenangkan, penuh kreativitas, dan bermakna kepada anak, yang dapat memberikan gambaran/ masukan bagi masyarakat. Kegiatan yang mengarah pada anak usia dini dan SD masih kurang, maka hal ini merupakan permasalahan yang serius, sehingga sangat diperlukan kegiatan yang dapat menunjang aktivitas maupun kreativitas anak di lingkungan tersebut, khususnya pada anak usia dini dan SD di lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang. Gambar 1 menunjukkan anak-anak usia dini dan SD kelas kecil di lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang.



Gambar 1. Anak Usia Dini di Lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang

Yang menjadi permasalahan adalah, bagaimana menanamkan aktivitas dan kreativitas anak pada kegiatan motorik dan keterampilan pada anak usia dini dan SD kelas kecil. Solusi dari permasalahan tersebut melalui Program pendampingan anak usia dini dan SD kelas kecil ini sangat dibutuhkan oleh lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang yang saat ini di ketuai oleh Ibu Natalia Purwandari (sebagai Ketua PKK Periode 2021-2024). Kegiatan yang bisa mengedukasi masyarakat akan pentingnya mengembangkan dan melatih kemampuan anak melalui kegiatan-kegiatan yang mampu memunculkan kreativitas. Untuk mengembangkan kreativitas anak bisa dilakukan melalui pengembangan media atau peraga tertentu (tangram dan origami sederhana). Dalam hal ini diperlukanlah kegiatan yang mengarahkan pada ide-ide mereka tanpa harus tergesa-gesa dalam melangkah ke hasil, tetapi anak diajak untuk mengembangkan cara berpikir kreatif. Penggunaan media dalam bentuk peraga dalam kegiatan tertentu sangat diperlukan, dalam hal ini kami mengadakan PKM untuk anak-anak usia dini dan SD kelas kecil di Lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang, sehingga nantinya masyarakat dapat menerapkannya dalam kegiatan yang berkesinambungan mengenai pengembangan kreativitas anak.

Luaran dalam kegiatan ini adalah: (1) keterampilan dan kreativitas anak (keterampilan psikomotor melalui permainan tangram dan origami, (2) memberikan manfaat bagi

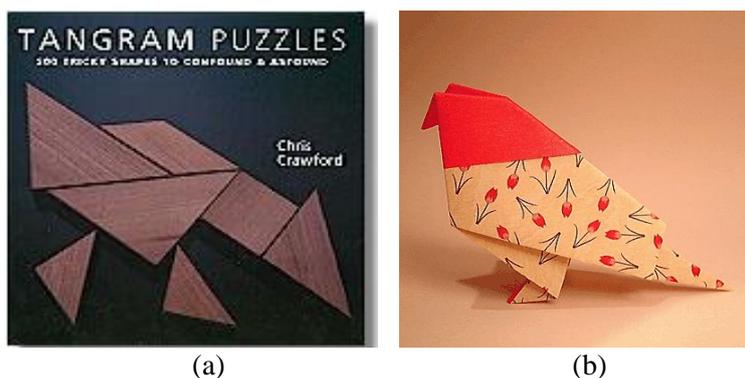


perkembangan anak pada tingkat TK dan SD kelas kecil, dan 3) publikasi kegiatan melalui jurnal nasional.

## METODE

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang diselenggarakan oleh Dosen dan mahasiswa dilaksanakan di lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia dini dan SD kelas kecil RT 14 RW 1 Kelurahan Kedungmundu Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dan dibuka oleh Ibu Ketua PKK RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang.

PKM untuk anak-anak usia dini dan SD kelas kecil di Lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang, yang berfokus pada pengembangan pendidikan anak melalui kegiatan yang mampu untuk menumbuhkan kreativitas anak. PKM ini dilatih oleh mentor yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, dan menggunakan panduan, media, dan peraga untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan tersebut. Panduan, media, dan peraga tersebut terdiri dari tangram, dan origami sederhana yang siap pakai yang digunakan oleh peserta/anak secara langsung (Gambar 2). Anak-anak usia dini dan SD kelas kecil langsung mempraktikkan untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kreatif anak. PKM ini mengarah pada kemampuan psikomotorik yang penuh kreativitas yang dilengkapi dengan gambar dan format serta video yang jelas serta mengandung pola-pola kreativitas.



Gambar 2. Alat Peraga Kreatif: (a) Tangram, dan (b) Origami Sederhana (Burung)

Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan ide-ide kreatif siswa dalam hal ini difokuskan pada penggunaan peraga seni geometri (tangram dan origami sederhana) pada anak usia dini dan SD kelas kecil. Diharapkan kegiatan ini akan memberi manfaat secara berkelanjutan untuk kegiatan kreativitas bagi anak-anak dan masyarakat khususnya di lingkungan RT 14 RW 1 Kelurahan Kedungmundu Semarang.

Luaran dalam kegiatan ini adalah: (1) keterampilan dan kreativitas anak (keterampilan psikomotor melalui permainan tangram dan origami, (2) memberikan manfaat bagi perkembangan anak pada tingkat TK dan SD kelas kecil, dan (3) publikasi kegiatan melalui jurnal nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah Kelurahan Kedungmundu Semarang terdiri dari 9 RW yang merupakan wilayah padat penduduk. Ada beberapa RW yang merupakan wilayah tertua di Kelurahan Kedungmundu, salah satunya RW 1 yang diketuai oleh Bapak Rohmad. Wilayah RW 1 terdiri dari 16 RT yang sangat padat, dan memiliki jumlah anak-anak usia TK dan SD yang sangat banyak. Kondisi RT-RT di lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang belum memiliki sarana dan prasarana terkait fasilitas dan media pembelajaran untuk anak usia dini dan anak SD kelas kecil untuk memupuk kemampuan kreativitas anak usia dini yang lebih baik masih perlu ditingkatkan.



Untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak dalam menggunakan media atau peraga tertentu sebenarnya cukup mudah, mengingat masih banyaknya guru-guru muda dan potensial di daerah ini. Penggunaan media kreatif seperti tangram dan origami sederhana sangat diperlukan, dalam hal ini kami mengadakan pelatihan seni geometri (tangram dan origami sederhana) kepada anak-anak usia dini dan SD kelas kecil di wilayah RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang yang dapat memberikan pembelajaran bermakna bagi anak, sehingga nantinya anak-anak dapat menerapkannya dalam kegiatan belajar yang kreatif. Seperti yang disampaikan Hudoyo, H (1988) bahwa dalam belajar matematika memerlukan pengalaman dan praktik langsung, supaya pembelajaran menjadi lebih baik. Dalam hal itu perlu kegiatan yang mendukung dan memberikan ruang untuk beraktivitas dan berkreaitivitas.

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia dini dan SD kelas kecil RT 14 RW 1 Kelurahan Kedungmundu Semarang. Kegiatan dibuka oleh Ibu Ketua PKK RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang (Ibu Natalia Purwandari, S.Pd.). Anak-anak mengikuti tepat waktu dan menaati jadwal yang telah direncanakan oleh panitia (Dosen; FX. Didik Purwosetiyono, M. Saifuddin Zuhri, Farida Nursyahidah, Maya Rini Rubowo dan dibantu oleh mahasiswa Universitas PGRI Semarang). Mereka menyambut acara ini sangat baik, dan anak-anak usia dini dan SD di lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang, sangat membutuhkan pelatihan semacam ini. Selanjutnya pelatihan dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan, yaitu :

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan

Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
Sabtu, 1 Juli 2023	15.30 s.d 17.00 WIB	Ruang RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang
Minggu, 2 Juli 2023	15.30 s.d 17.00 WIB	Ruang RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2023 dengan materi mempraktikkan pembuatan alat peraga matematika kreatif berupa tangram sederhana yang dibuat dari kertas warna-warni (Gambar 3). Pada pertemuan pertama, kami mengadakan pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD kelas kecil, yaitu pelatihan pembuatan dan menggunakan peraga tangram yang meningkatkan kreativitas dan daya nalar, sehingga nantinya warga dan anak-anak menerapkannya dalam lingkungan belajar mereka. Pelaksanaan pelatihan kreativitas anak usia dini dan anak SD pertemuan pertama berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 3. Pendampingan Pelatihan Mempraktikkan Tangram dan Origami

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2023 dengan materi mempraktikkan pembuatan alat peraga matematika kreatif berupa origami sederhana dengan membuat burung dari kertas lipat warna-warni (Gambar 4). Pada pertemuan kedua dihadiri oleh Ketua PKK RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang (Ibu Natalia Purwandari, S.Pd.). Pada waktu itu Mitra dari RW 1 yang menugaskan pada PKK RT 14 Kedungmundu Semarang untuk aktif mendampingi dan mengkoordinasikan anak-anak lingkungan tersebut RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang. Pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini



dan anak SD berjalan dengan lancar, baik dan menyenangkan. Kegiatan PKM semacam ini memberi manfaat yang positif untuk membentuk kreativitas bagi anak-anak usia dini dan SD kelas kecil dan masyarakat khususnya di lingkungan RT 14 dan di lingkungan yang lebih luas di RW 1 Kelurahan Kedungmundu Semarang.



Gambar 4. Aktivitas Mandiri Mempraktikkan Tangram dan Origami

Pelaksanaan PKM yang dilaksanakan dua pertemuan, yaitu; (1) pelatihan pembuatan dan menggunakan tangram, dan (2) pelatihan membuat origami sederhana ini memerlukan persiapan yang baik. Kami menggunakan *hand out* untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan *hand out* kami lebih mudah menciptakan suatu suasana pelatihan yang menyenangkan, kreatif, dan bermakna, serta dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik yaitu anak usia dini dan SD kelas kecil selama pelatihan. Kami juga sudah menyiapkan fasilitas berupa tangram dan origami yang siap pakai yang digunakan oleh peserta pelatihan secara langsung, sehingga anak-anak bisa langsung mempraktikkan, sehingga anak-anak akan lebih mudah mengikuti kegiatan seni geometri (tangram dan origami sederhana) dengan baik sesuai prosedur dan jadwal yang telah disiapkan. Juga sebagai motivasi meningkatkan kemampuan anak yang bervariasi kami juga memberikan arahan bahwa kegiatan ini akan melatih kemampuan psikomotorik penuh kreativitas karena terdiri dari pola-pola kreativitas anak yang dapat meningkatkan berpikir kreatif, serta kemampuan dan *skill* anak secara kelompok dan mandiri (Gambar 5).



Gambar 5. Galeri Hasil Pelatihan Membuat Tangram dan Origami bersama Ketua PKK RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang (Nomor 2 dari Kanan).

Dari dua kegiatan yang telah dilakukan pada penggunaan peraga seni geometri (tangram dan origami sederhana) yang dipraktikkan anak-anak usia dini dan anak SD kelas kecil tersebut, akan berdampak mampu menciptakan ide-ide kreatif, eksplorasi, dan penalaran. Menurut Zuhri & Purwosetiyono (2019) penalaran merupakan salah satu keterampilan yang memegang peranan penting. Juga menurut Purwosetiyono, dkk (2022) bahwa anak-anak usia dini dan SD sudah mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam belajar dalam hal ini difokuskan pada penggunaan peraga kreatif. Harapannya melalui kegiatan ini akan memberikan dimanfaatkan dan siswa mampu menerapkan baik secara mandiri maupun kelompok pada kegiatan-kegiatan berikutnya di lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang dan juga lingkungan yang lebih luas, memberikan variasi belajar dan kreativitas bagi anak-anak, khususnya anak-anak usia dini dan



SD kelas kecil di lingkungan mereka. Dan juga menurut WHO (2020) perlu dilakukan pemulihan kegiatan belajar anak pasca pandemi Covid 19 di lingkungan tempat tinggal mereka.

## **PENUTUP**

Tangram dan origami sederhana menekankan pada bentuk-bentuk bangun, melatih daya ingat, segi kognitif siswa, afektif, serta psikomotorik, di mana anak diajak untuk mengenal beberapa bangun dan memanipulasi objek tersebut, serta meningkatkan kemampuan siswa agar lebih kreatif. Dengan adanya PKM ini, anak-anak usia dini dan SD kelas kecil mendapatkan gambaran suatu kegiatan yang memberikan suasana bermain pada anak, yaitu belajar sambil bermain, sehingga suasana pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini akan memberikan dimanfaatkan dan siswa mampu menerapkan baik secara mandiri maupun kelompok pada kegiatan-kegiatan berikutnya di lingkungan RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang dan juga lingkungan-lingkungan yang lebih luas, memberikan variasi belajar dan kreativitas bagi anak-anak, khususnya anak-anak usia dini dan SD kelas kecil di lingkungan mereka. Dan juga dalam rangka pemulihan kegiatan belajar anak pasca pandemi Covid 19 di lingkungan tempat tinggal mereka.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kepada segenap pengurus RW 1 Kedungmundu Semarang yang telah memberi izin untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini. Juga Ketua RT dan Ketua PKK RT 14 RW 1 Kedungmundu Semarang yang telah memberikan tempat, waktu, dan tenaga untuk kelancaran kegiatan ini. Serta LPPM Universitas PGRI Semarang sebagai penyandang dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Perkasa.
- Davasligil. (2005). Intercultural Aspect of Creativity; challenge and Barriers The Case in Turkey. *Jurnal Istambul University*. 71: 88-97.
- Dekdikbud. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hudoyo, H. (1988). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Dekdikbud.
- Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwosetiyono, F. X. D., dkk (2022) Kreativitas Anak Usia Dini dan SD Pasca Pandemi Covid 19 di Lingkungan RW 1 Kedungmundu Semarang. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 1(2).
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. *World Health Organisation*.
- Zuhri, M. S., & Purwosetiyono, F. D. (2019). Profil Kemampuan Penalaran Matematis dalam Pemecahan Masalah pada Mahasiswa Calon Guru Matematika. *JIPMat*, 4(1).